

Program Penyemaian Benih Cabai dalam Polybag: Budidaya Praktis dan Ekonomis

Chili Seed Sowing Program in Polybags: Practical and Economical Cultivation

Andini Okta Nurusama Wati¹, Lilis Sugita², Ega Wahyuni³, Adinda Amalia⁴, Tessa⁵,
Dinda Lestari⁶, Armadi Syahbani⁷, Sulastio⁸, Aldi Saputra⁹, Alfi Syahri Mubarak¹⁰

¹⁻⁸⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

⁹⁾ Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

¹⁰⁾ Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Korepondensi penulis : kkndesamunggu2025@gmail.com

Article History:

Received: Maret 17, 2025

Revised: Maret 30, 2025

Accepted: April 28, 2025

Publish: 02 Mei, 2025

Keywords: KKN, chili seed germination, polybag, practical cultivation

Abstract: Real Work Lecture (KKN) is a form of student service to the community through empowerment programs. In KKN activities in Munggu Village, Sungai Selan District, Central Bangka Regency, the KKN team carried out the program "Seeding Chili Seeds in Polybags: Practical and Economical Cultivation" as a solution for the community to increase agricultural production in a simple and sustainable manner. This program aims to provide education and direct practice to residents about chili seed seeding techniques using polybags, which are more efficient in land use and cost. The methods used in this program include preparing tools and materials such as polybags and filling special soil into polybags for the chili seed seeding process until it is ready to be transferred to a larger area or managed in polybags. The results of this program will be shared with the people of Munggu village to increase public awareness about the importance of sustainable agriculture and food independence. With this program, it is hoped that the community can continue to develop chili cultivation independently. This program can also be a model for other regions that want to implement the cultivation of treasure crops practically and economically.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui program pemberdayaan. Dalam kegiatan KKN di Desa Munggu Kecamatan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah, tim KKN melaksanakan program "Penyemaian Benih Cabe dalam Polybag: Budidaya Praktis dan Ekonomis" sebagai solusi bagi masyarakat untuk meningkatkan produksi pertanian secara sederhana dan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan praktik langsung kepada warga mengenai teknik penyemaian benih cabai menggunakan polybag, yang lebih efisien dalam penggunaan lahan dan biaya. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi menyiapkan alat dan bahan seperti polybag serta pengisian tanah khusus ke dalam polybag untuk proses penyemaian benih cabe hingga siap dipindahkan ke lahan yang lebih luas atau tetap di Kelola dalam polybag. Hasil dari program ini akan dibagikan kepada masyarakat desa Munggu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pertanian berkelanjutan dan kemandirian pangan. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat terus mengembangkan budidaya cabai secara mandiri. Program ini juga dapat menjadi model bagi daerah lain yang ingin menerapkan budidaya tanaman hortikultura secara praktis dan ekonomis

Kata Kunci : KKN, penyemaian benih cabai, polybag, budidaya praktis

1. PENDAHULUAN

Cabai (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan ekonomi masyarakat Indonesia. Permintaan terhadap cabai cenderung stabil bahkan meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan diversifikasi kuliner yang memanfaatkan cabai sebagai bumbu utama. Namun, fluktuasi harga dan ketersediaan cabai sering menjadi permasalahan yang dihadapi oleh konsumen dan petani. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui budidaya cabai secara mandiri dengan memanfaatkan lahan terbatas menggunakan polybag (Asfiyak, Fakhruddin and Ma'rufa, 2023).

Budidaya cabai dalam polybag menawarkan berbagai keuntungan, antara lain efisiensi penggunaan lahan, kemudahan pengawasan dan perawatan tanaman, serta pengendalian hama dan penyakit yang lebih efektif. Metode ini sangat cocok diterapkan di daerah dengan keterbatasan lahan pertanian, seperti di pekarangan rumah atau lahan sempit lainnya. Selain itu, teknik ini juga dapat menjadi alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat pedesaan maupun perkotaan.

Desa Munggu, yang terletak di Kecamatan Sungai Selan, memiliki potensi pertanian yang cukup baik, namun pemanfaatan lahan pekarangan oleh masyarakat setempat masih belum optimal. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berinisiatif untuk mengedukasi dan mengajak masyarakat Desa Munggu dalam kegiatan budidaya cabai menggunakan polybag. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bercocok tanam masyarakat, memanfaatkan lahan pekarangan secara produktif, serta menambah sumber pendapatan keluarga.

Kegiatan ini melibatkan sosialisasi mengenai teknik budidaya cabai dalam polybag, mulai dari pemilihan benih unggul, persiapan media tanam, penyemaian, perawatan tanaman, hingga panen. Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman tentang pentingnya pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya lokal secara efisien. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang praktis dan ekonomis dalam bidang pertanian.

2. METODE PELAKSANAAN

Program ini diawali dengan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam ketersediaan bibit cabai yang siap tanam. Banyak petani atau masyarakat umum yang ingin menanam cabai tetapi mengalami kendala dalam proses penyemaian benih, baik karena keterbatasan waktu, pengetahuan, maupun sarana yang

dibutuhkan. Untuk mengatasi permasalahan ini, mahasiswa KKN Desa Munggu Unmuh Babel melaksanakan program penyemaian benih cabai dalam polybag, yang nantinya akan dibagikan kepada masyarakat sebagai upaya mendukung budidaya cabai secara praktis dan ekonomis.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama program yang dilakukan adalah pemaparan materi yang selanjutnya diikuti dengan praktik secara langsung. Mahasiswa KKN melakukan penyuluhan atau pelatihan kepada masyarakat pada proses penyemaian benih cabai dalam polybag (Rajab Vebrian et al., 2024). Proses penyemaian dimulai dengan pemilihan benih unggul, persiapan media tanam yang terdiri dari tanah bakar, benih cabai berkualitas dan polybag serta penyemaian benih dalam dengan teknik yang tepat agar pertumbuhan optimal. Bibit yang telah disemai dirawat hingga mencapai usia siap tanam, yaitu sekitar 3–4 minggu, sebelum didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Pembagian bibit dilakukan secara gratis kepada warga, terutama kepada kelompok tani dan masyarakat yang berminat untuk menanam cabai di pekarangan rumah mereka. Dengan metode ini, masyarakat tidak perlu melalui tahap awal penyemaian yang sering kali dianggap sulit, sehingga lebih mudah dalam memulai budidaya cabai sendiri. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung dengan meningkatkan minat masyarakat dalam bercocok tanam, mengurangi ketergantungan terhadap bibit dari luar, serta mendorong ketahanan pangan di tingkat rumah tangga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam *Program Pembenihan Bibit Cabai dalam Polybag: Budidaya Praktis dan Ekonomis* adalah masyarakat Desa Munggu, Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah. Desa ini dipilih sebagai lokasi program karena memiliki potensi sumber daya alam yang mendukung kegiatan pertanian, namun sebagian besar warganya masih mengandalkan metode budidaya tradisional.

Berdasarkan hasil observasi awal, kelompok sasaran terdiri dari:

1. Petani Lokal yang sebagian besar bekerja sebagai petani dengan lahan terbatas dan memiliki ketergantungan tinggi pada hasil pertanian musiman.
2. Ibu Rumah Tangga yang berperan aktif dalam kegiatan pertanian skala rumah tangga, terutama dalam pemanfaatan pekarangan untuk bercocok tanam.
3. Pemuda dan Mahasiswa KKN sebagai fasilitator dalam penyuluhan dan praktik budidaya cabai dalam polybag.

Pelaksanaan Program Pembénihan Bibit Cabai dalam Polybag : Budidaya Praktis dan Ekonomis

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan program pembénihan bibit cabai dalam polybag, sebagai berikut :

1. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai budidaya cabai dengan lahan terbatas. Pada penyuluhan dijelaskan bagaimana membudidayakan cabai di dalam polybag.

2. Persiapan Media Tanam

Media tanam yang digunakan dalam polybag terdiri dari campuran tanah, kompos, dan arang sekam dengan perbandingan 2:1:1. Hasil observasi menunjukkan bahwa media ini memiliki drainase yang baik dan cukup gembur untuk mendukung pertumbuhan benih cabai.



Gambar 1. Persiapan Media Polybag dan benih

3. Proses penyemaian

Benih cabai direndam selama 12 jam sebelum disemai untuk meningkatkan daya kecambah. Penyemaian dilakukan dalam polybag kecil berdiameter 10 cm dengan kedalaman tanam sekitar 0,5 cm. Setelah 5–7 hari, benih mulai berkecambah dengan tingkat keberhasilan mencapai 85–90%.



Gambar 2. Penyemaian Benih Cabai

4. Perawatan bibit

- a. Penyiraman: Dilakukan dua kali sehari (pagi dan sore) untuk menjaga kelembaban media.
- b. Pemupukan: Pemupukan pertama menggunakan pupuk organik cair setelah bibit berumur 10 hari.
- c. Pengendalian Hama: Tidak ditemukan serangan hama yang signifikan, tetapi dilakukan pencegahan dengan pestisida nabati jika diperlukan.



Gambar 3. Penyiraman dan Pemupukan

5. Hasil pertumbuhan bibit

Setelah 3–4 minggu, bibit cabai tumbuh dengan tinggi rata-rata 10–15 cm dengan 3–5 helai daun sejati. Pada usia ini, bibit siap dipindahkan ke polybag yang lebih besar atau ke lahan tanam permanen.



Gambar 4. Pertumbuhan Bibit Cabai

6. Keunggulan penyemaian bibit di dalam polybag

- a. Efisien dan Praktis: Dapat dilakukan di lahan terbatas, seperti pekarangan rumah.
- b. Tingkat Keberhasilan Tinggi: Media tanam yang tepat meningkatkan daya kecambah dan pertumbuhan bibit.
- c. Hemat Biaya: Tidak memerlukan lahan luas dan dapat menggunakan bahan organik sebagai media tanam.

7. Penyerahan bibit cabai

Bibit diserahkan sudah berumur 3-4 minggu dengan memiliki 4-5 helai daun yang hijau dan segar. Akar kuat dan sehat tidak mengalami busuk atau kekeringan.



Gambar 5. Penyerahan Bibit Cabai Kepada Warga Desa Munggu

KESIMPULAN

Program Penyemaian Benih Cabai dalam Polybag: Budidaya Praktis dan Ekonomis yang dikembangkan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di Desa Munggu, Kecamatan Sungaiselan, Bangka Tengah, telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa metode penyemaian dalam polybag memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- Praktis dan Mudah Diterapkan – Metode ini tidak memerlukan lahan luas dan dapat dilakukan di pekarangan rumah, sehingga cocok bagi masyarakat dengan keterbatasan lahan.
- Ekonomis – Penggunaan media tanam dari bahan organik lokal seperti tanah, sekam, dan kompos mengurangi biaya produksi.
- Tingkat Keberhasilan Tinggi – Dengan teknik penyemaian yang tepat, daya kecambah benih mencapai lebih dari 85%, menghasilkan bibit yang sehat dan siap tanam.
- Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat – Program ini melibatkan warga dalam praktik budidaya yang berkelanjutan, mendorong ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi berbasis pertanian rumah tangga.

Melalui program ini, masyarakat Desa Munggu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan cabai secara efektif. Diharapkan, metode ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan produktivitas pertanian lokal dan kesejahteraan petani di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiyak, K., Fakhrudin, S., & Ma'rufa, H. (2023). Program penanaman seribu bibit cabai sebagai upaya menstabilkan perekonomian masyarakat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 451–458. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20399>
- Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Kotabumi. (2021, Desember 22). Budidaya cabe dalam polibag. <https://fpp.umko.ac.id/2021/12/22/budidaya-cabe-dalam-polibag/>
- Kliktani.com. (2019, Oktober). 6 kunci sukses budidaya cabe rawit di polybag. <https://www.kliktani.com/2019/10/budidaya-cabe-rawit-di-polybag.html>
- Monalisa, D. E. (2023, Januari 25). Mahasiswa KKN Universitas Peradaban Bumiayu bersama warga tanam 100 bibit cabai di Dusun Pengasinan. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/dwiestrimonalisa3703/67b9654d34777c15d8019ed2/mahasiswa-kkn-universitas-peradaban-bumiayu-bersama-warga-tanam-100-bibit-cabai-di-dusun-pengasinan>
- Rajab, V., et al. (2024). Pelatihan packaging dan pembuatan logo bagi pelaku. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 8(3), 3020–3030.
- Rizkiana, R. (2023, Januari 11). Penanaman cabai oleh mahasiswa KKN Universitas Peradaban sebagai bentuk penghijauan dan ketahanan pangan di Desa Panimbang. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/rinarizkiana8421/67aa94afed641570b74d6bf2/penanaman-cabai-oleh-mahasiswa-kkn-universitas-peradaban-sebagai-bentuk-penghijauan-dan-ketahanan-pangan-di-desa-panimbang>
- Slideshare.net. (n.d.). Panduan budidaya cabai dalam pot polybag. <https://www.slideshare.net/slideshow/panduan-budidaya-cabai-dalam-pot-polybag/249687026>